

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Selain itu, pendidikan sebagai usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dalam rangka mencerdaskan peserta didik.

semua mengetahui bahwa proses pembelajaran merupakan kegiatan sosial. Dalam pendidikan saat ini kita dihadapkan pada masalah yang lebih kompleks terkait dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman yang akan dapat bertahan. Pada kenyataannya semua bidang keilmuan maupun sektor kehidupan kita selalu dihadapkan pada masalah yang memerlukan pemikiran dan tindakan sebagai pemecahannya. Dan guru memegang peranan penting dalam upaya memecahkan permasalahan yang dihadapi pendidikan tersebut. Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang langsung berhubungan dengan siswa baik objek belajar maupun subjek belajar.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Slameto, 2010:2). Belajar membawa perubahan bagi mereka yang melakukan belajar tersebut. Perubahan tingkah laku bukan hanya menyangkut pengetahuan saja akan tetapi lebih dari pada itu yaitu perubahan kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, dan lain-lain yang berhubungan dengan pribadi seseorang.

Pada prakteknya pelaksanaan belajar tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik. Terkadang dalam proses belajar tidak lancar itu diakibatkan karena adanya kesulitan siswa dalam belajar. Secara umum kesulitan belajar yang dihadapi siswa bukan hanya pada mata pelajaran yang bersifat alamiah saja akan tetapi lebih dari pada itu. Mata pelajaran yang bersifat hitung-menghitung, berhubungan dengan angka-angka dan rumus-rumus kerap kali mendatangkan kesulitan bagi siswa atau peserta didik. Misal saja Mata Pelajaran Matematika khususnya materi Limit fungsi.

Berdasarkan pengamatan, bahwa pembelajaran Matematika sebenarnya sudah dimulai sejak peserta didik duduk di bangku pendidikan dasar hingga duduk di perguruan tinggi. Tingkat kesulitan pun sudah disesuaikan dengan usia peserta didik disetiap tingkat jenjang pendidikan khususnya pada materi limit fungsi.

Hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa (1).masih sulitnya siswa dalam menjawab soal yang berkaitan dengan limit fungsi sehingga hasil belajar yang dicapai masih dibawah rata-rata. (2).Siswa lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. (3). siswa tidak tahu memulai mengerjakan soal limit fungsi dari mana. Hal-hal di atas berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

Khususnya pembelajaran matematika materi limit fungsi, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada materi limit fungsi sangat rendah di mana hasil belajar siswa pada materi ini tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan guru. Hasil belajar siswa pada materi limit fungsi hanya mencapai daya serap rata-rata 5.50 di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bunobogu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui apa penyebab kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran Matematika yaitu dengan judul **“Deskripsi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Limit Fungsi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bunobogu”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa sulit dalam mengerjakan soal perhitungan Matematika ditunjukkan dengan hasil belajar yang dicapai masih dibawah rata-rata,
2. Siswa lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak mengerjakan sungguh-sungguh.
3. Siswa acuh tak acuh terhadap tugas yang diberikan sehingga dalam proses pengerjaan dan kertas kerja masih banyak mengalami kesalahan, dan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi limit fungsi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bunobogu.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi limit fungsi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bunobogu.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat praktis yaitu menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti tentang faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika dan sebagai pedoman bagi guru dan peneliti agar dalam menerapkan proses pembelajaran lebih memperhatikan faktor kesulitan belajar tersebut.
- b. Manfaat teoritis yaitu untuk memberikan informasi bagi guru mata pelajaran matematika mengenai faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika dan mengambil langkah-langkah perbaikan dalam pembelajaran.